

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Kawan Lama Group yang berlokasi di Meruya, Kembangan, Jakarta Barat, Indonesia merupakan sebuah perusahaan besar di Indonesia yang beroperasi di berbagai sektor bisnis. Di bawah kepemimpinan Kuncoro Wibowo, Kawan Lama Group telah berkembang pesat sejak didirikan oleh Bapak Wong Jin. Perusahaan Kawan Lama Group memulai perjalanannya dari sebuah toko perkakas berukuran 3x3 meter di Glodok pada tahun 1955. Kesuksesan yang dicapai adalah hasil dari kerja keras, kegigihan, adaptasi, dan inovasi yang sejalan dengan filosofi pendirinya. Nama "Kawan Lama" mencerminkan pentingnya hubungan antar manusia, dengan menekankan kejujuran yang melahirkan kepercayaan.

Kawan Lama Group menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam organisasi dan operasional bisnis akan meningkatkan kinerja serta citra perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola yang baik di seluruh tingkat dan jenjang organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pendekatan *human-centric* diterapkan secara internal dengan menempatkan semua karyawan sebagai bagian dari keluarga besar Kawan Lama Group.

Budaya perusahaan dituangkan dalam konsep nilai I AM ELITE, yang mencakup nilai-nilai: *Innovative, Accountable, Mastery, Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork, dan Enthusiasm*. Nilai-nilai tersebut dijalankan dalam setiap aspek pekerjaan. Selain itu, nilai I AM ELITE berfokus pada tiga hal yaitu kualitas produk, keunggulan layanan, dan memberikan yang terbaik untuk *customer* di tengah persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu, perusahaan akan terus berinovasi dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Sejarah perusahaan Kawan Lama dimulai sejak tahun 1955 ketika Bapak Wong Jin mendirikan toko perkakas sederhana di kawasan Glodok, Jakarta. Pada periode 1970-an, bisnis keluarga Wong Jin berkembang pesat melalui pendekatan personal

kepada pelanggan, dengan aktif mendatangi mereka alih-alih menunggu mereka datang. Pada tahun 1980, generasi kedua keluarga Wong Jin meresmikan usaha ini dengan nama "PT Kawan Lama Sejahtera". Dari tahun 1982 hingga 1990, terjadi ekspansi besar-besaran di mana jaringan distribusi diperluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Beberapa anak perusahaan didirikan dengan spesialisasi untuk memasok dan melayani kebutuhan pasar yang spesifik. Toko mereka pun pindah ke pusat pertokoan empat lantai di Glodok Jaya yang nyaman, dengan konsep *one-stop shopping*.

Pada tahun 1995-1996, untuk lebih fokus melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat, diluncurkan kebijakan membentuk "Kawan Lama Group". Beberapa anak perusahaan yang didirikan antara lain PT Multi Sensindo Selaras pada tahun 1990, PT Indo Kompresigma (KAESER Compressors Indonesia) yang didirikan pada tahun 1991. Pada tahun 1995, ACE Indonesia memegang lisensi tunggal di Indonesia. Pada tahun 1996, kantor pusat pindah ke gedung baru berlantai sembilan di kawasan Meruya-Kembangan, Jakarta Barat. Perpindahan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kantor yang lebih baik dan mampu memberikan pelayanan memuaskan kepada pelanggan dan mitra bisnis. Letak yang strategis di kawasan Puri-Kembangan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi ini.

Memasuki tahun 1997-1998, saat Indonesia mengalami krisis ekonomi dan politik, Kawan Lama berhasil menciptakan merek sendiri yang bernama Krisbow. Merek tersebut mencakup produk perkakas teknik, industri, permesinan, kebutuhan rumah tangga, dan hobi. Produk Krisbow dikenal dengan harga terjangkau dan kualitas yang tetap terjaga, dengan nama 'Krisbow' diambil dari salah satu pemilik, Krisnadi Wibowo. Dengan diversifikasi bisnis yang luas, Kawan Lama Group telah membangun kehadiran yang kuat di berbagai sektor dan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam di Indonesia dan sekitarnya. Perusahaan Kawan Lama Group yang awalnya berfokus pada sektor B2B (*Business to Business*), sekarang telah beralih ke sektor B2C (*Business to Customer*) yang dibagi menjadi enam pilar bisnis utama, yaitu: "*Commercial & Industrial*", "*Consumer*

Retail", "*Food & Beverage*", "*Property & Hospitality*", "*Manufacturing & Engineering*" dan "*Commercial Technology*".

Di sektor *Commercial & Industrial*, Kawan Lama Group memiliki beberapa unit usaha termasuk Kawan Lama Solution yang diluncurkan pada tahun 2023 yang menawarkan solusi industri dan komersial, Krisbow yang terkenal dengan perkakas dan alat-alat tekniknya, Sensorindo yang berdiri pada tahun 1990 menyediakan alat sensor dan pengukuran, Kaeser Compressors yang berdiri pada tahun 1991 yang fokus pada kompresor udara, serta DepoTeknik Duta Perkakas yang menyediakan material bangunan dan kebutuhan konstruksi.

Di bidang *Consumer Retail*, terdapat ACE Hardware Indonesia yang pada tahun 2024 ini berubah nama menjadi AHI (Aspirasi Hidup Indonesia), menyediakan produk rumah tangga dan perkakas. Pada tahun 2004, Informa hadir sebagai pilihan utama untuk furnitur rumah. Kemudian, pada tahun 2010, Toys Kingdom dibuka untuk menyediakan berbagai mainan anak-anak. Pada tahun 2013, Informa mengembangkan usahanya dengan meluncurkan Informa Electronics, yang fokus pada produk elektronik rumah tangga. Tahun 2017 menjadi momen penting dengan peluncuran beberapa divisi baru: Informa Custom Furniture untuk furnitur kustom, Pet Kingdom untuk produk dan layanan hewan peliharaan, Home Galleria untuk dekorasi rumah, dan Ataru yang menyediakan produk rumah tangga serta gaya hidup. Pada tahun 2018, Selma diperkenalkan untuk menawarkan furnitur dan dekorasi rumah dengan harga terjangkau. Selain itu, Pendopo hadir menjual produk batik dan kerajinan lokal, sementara Eye Soul menawarkan berbagai produk optik.

Di bidang *Food & Beverage* (F&B), Kawan Lama Group memiliki beberapa merek yang beragam. Pada tahun 2011, F&B meluncurkan Chatime, kedai minuman terkenal dengan bubble tea-nya. Pada tahun 2016, Cupbop hadir dengan menyajikan makanan cepat saji khas Korea. Selain itu, F&B Kawan Lama Group juga memiliki Gindaco, yang menawarkan takoyaki khas Jepang, dan Go! Go! Curry, yang pada tahun 2022 mulai menyajikan kari Jepang dengan berbagai topping. Di sektor *Property & Hospitality*, Kawan Lama Group mendirikan Mall

Living World pada tahun 2011, yang menjadi pusat perbelanjaan dan hiburan. Setahun kemudian, pada tahun 2012, mereka membuka Living Plaza untuk menyediakan berbagai kebutuhan ritel. Pada tahun 2015, Anumana Hotel hadir, menawarkan pengalaman menginap yang nyaman dengan berbagai fasilitas lengkap.

Kawan Lama Group juga aktif di bidang *Commercial Technology* dengan meluncurkan RupaRupa pada tahun 2016, sebuah platform *e-commerce* yang menjual produk dari berbagai merek Kawan Lama Group. Pada tahun berikutnya, 2017, mereka memperkenalkan Danakini, layanan finansial yang menyediakan solusi kredit dan pembiayaan. Di bidang *Manufacturing & Engineering*, Kawan Lama Group terus berkembang dengan memperkenalkan Golden Living pada tahun 2019, yang memproduksi produk bedding dan peralatan rumah tangga. Selain itu, mereka juga memiliki Golden Dacron, yang memproduksi bahan dacron untuk pengisi bantal, kasur, dan produk bedding lainnya.

2.1.1. Visi Misi

2.1.1.1 Visi Kawan Lama Group

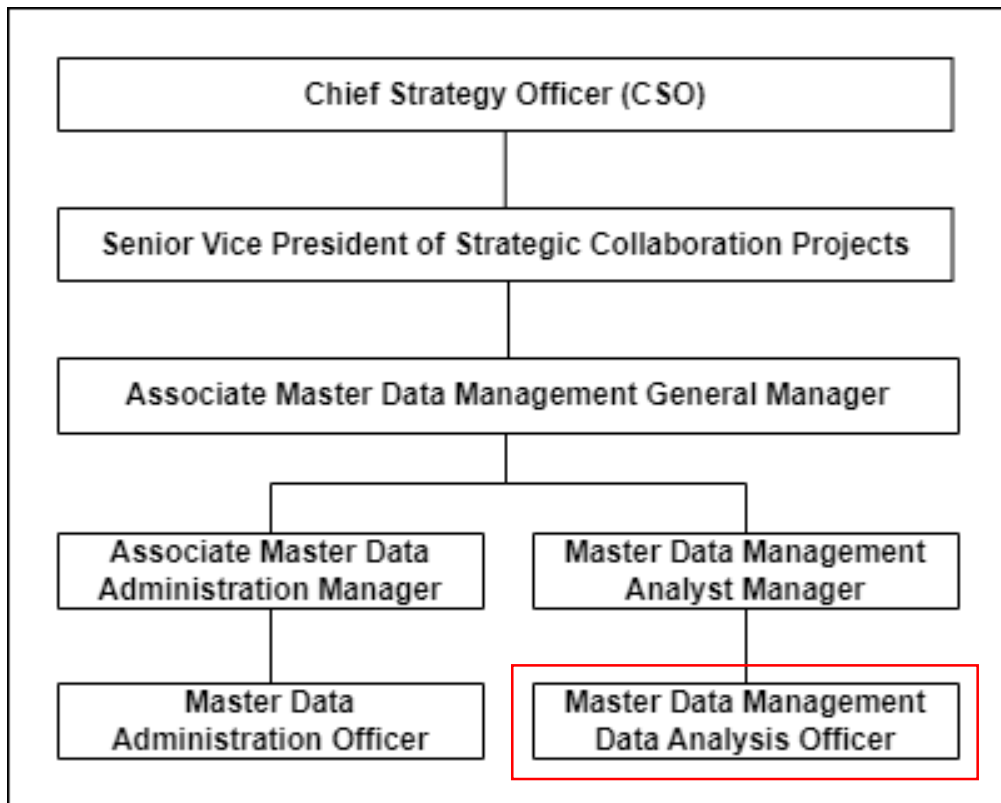
Visi dari Kawan Lama Group adalah “Lebih dari bisnis keluarga, kami adalah bisnis untuk keluarga”.

2.1.1.2 Misi Kawan Lama Group

Misi dari Kawan Lama Group adalah “Memberikan nilai tambah untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan”

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari tim Master Data Management di Kawan Lama Group dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Tim Master Data Management

(Sumber: Kawan Lama Group, 2024)

Gambar 2.1 menampilkan struktur organisasi tim *Master Data Management* (MDM). Dapat dilihat pada gambar tersebut bahwa kepemimpinan dimulai dari divisi *Chief Strategy Officer* (CSO) yang bertanggung jawab atas strategi keseluruhan perusahaan. Di bawah CSO, terdapat *Senior Vice President of Strategic Collaboration Projects* yang mengelola proyek kolaborasi strategis. yang kemudian diserahkan kepada *Associate Master Data Management General Manager*. Pada tingkat berikutnya, struktur organisasi tersebut terbagi menjadi dua jalur manajerial yang lebih spesifik: "*Associate Master Data Administration Manager*" dan "*Master Data Management Analyst Manager*." Masing-masing manajer memimpin tim yang berbeda, yaitu "*Master Data Administration Officer*" dan "*Master Data Management Data Analysis Officer*."